

Aplikasi Pencatatan Kegiatan Pnpm Mandiri Berbasis Web (Studi Kasus : Kecamatan Kamal - Bangkalan)

Eka Mala Sari Rochman¹, Aeri Rachmad²

Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang PO BOX 2 Kamal, Madura

¹Jurusan Teknik Multimedia dan Jaringan, Fakultas Teknik, Universitas Trunojoyo Madura
E-mail: em_sari@trunojoyo.ac.id 1)aery_r@yahoo.com²

ABSTRAKS

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan keterlibatan semua pihak secara bersama dan terkoordinasi, namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang mana memiliki tiga komponen kegiatan yaitu dana bantuan langsung masyarakat, dana operasional kegiatan dan program pendampingan masyarakat. Pada PNPM mandiri kamal, semua informasi tentang agenda kegiatan masih dicatat secara manual sehingga seringkali terjadi keterlambatan penerimaan informasi karena tidak efisien dan dapat menimbulkan ketidakakuratan dalam melakukan pengelolaan data. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu pada penelitian ini memberikan solusi dengan membangun sebuah aplikasi pencatatan kegiatan PNPM mandiri menggunakan web yang dapat menginformasikan kegiatan PNPM serta pengelolaan dana BLM dengan memberi reminder pada masing-masing jadwal.

Kata Kunci: pnpm, sistem informasi, pencatatan, web

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang mendukung PNPM Mandiri yang wilayah kerja dan target sasarnya adalah masyarakat pedesaan. (PNPM, 2007)

Program pemberdayaan ini dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan terbesar karena program ini memprioritaskan kegiatan bidang infrastruktur desa, pengelolaan dana bergulir bagi kelompok perempuan, kegiatan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di wilayah pedesaan. Program ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: Dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) untuk kegiatan pembangunan, Dana Operasional kegiatan (DOK) untuk kegiatan perencanaan pembangunan partisipatif dan kegiatan pelatihan masyarakat. Serta program Pendampingan Masyarakat yang dilakukan oleh para fasilitator pemberdayaan, fasilitator teknik dan keuangan.

Kecamatan kamal adalah salah satu kecamatan yang telah berpartisipasi dalam PNPM Mandiri Pedesaan sejak tahun 2008 hingga saat ini. Kecamatan Kamal telah menerima Dana BLM yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat melalui unit pengelola kegiatan kecamatan kamal. Secara umum Dana BLM

dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan dibidang peningkatan kapasitas, pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasaran pedesaan, kegiatan pendidikan dan kesehatan serta kegiatan ekonomi melalui perguliran dana.

Selama ini data tentang kegiatan PNPM Mandiri dikecamatan Kamal dikelola secara manual dengan menulis pada sebuah catatan. Hal tersebut tidak efisien dalam hal penyampaian informasi serta dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan data serta dapat mempermudah dan mempercepat alur komunikasi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari deskripsi latar belakang, dapat dimunculkan beberapa rumusan masalah yaitu:

- Bagaimana mengelola data kegiatan PNPM Mandiri Kamal kedalam database
- Bagaimana menampilkan informasi pada sebuah aplikasi
- Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi agenda kegiatan PNPM mandiri menggunakan web

1.3. Tujuan

Sehingga tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Dapat mengelola data kegiatan PNPM Mandiri Kamal kedalam database
- b. Dapat menampilkan informasi pada aplikasi
- c. Membuat Sistem Informasi agenda PNPM Mandiri menggunakan web

2. Tinjauan Pustaka

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang sama. Dengan mengolah data baik berupa teks, numeric, citra, suara maupun video.

Sistem informasi berbasis komputer merupakan sistem yang mengolah data menjadi informasi yang spesifik dengan alat bantu computer sebagai pengambil keputusan. Kecepatan komputer dalam memproses data dan mengubah informasi, menjadi salah satu solusi dalam mengambil keputusan. (Yeni & Rosa, 2011)

Sistem informasi dapat dibentuk sesuai kebutuhan organisasi. Oleh karena itu untuk menerapkan sistem yang efektif diperlukan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, evaluasi dan uji coba.

Sistem informasi terdiri dari beberapa elemen yang merupakan komponen fisik, yang diantaranya adalah *user* (pengguna), prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan computer dan komunikasi data.

Tujuan membangun sistem adalah mengintegrasikan sistem dengan menghubungkan sistem dan meningkatkan koordinasi. Kemudian dapat mengelola data yang berkaitan dengan informasi. Selain itu tujuan dari sebuah sistem adalah dapat mengambil keputusan untuk manajemen. (Taufiq, 2013)

3. Metodologi Penelitian

3.1. Data

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa kecamatan Kamal telah berpartisipasi dalam PNPM Mandiri Perdesaan sejak tahun 2008.

Populasi penelitian ini adalah 10 desa yang menerima dana BLM PNPM Mandiri perdesaan yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan dibidang peningkatan kapasitas. Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan terdiri dari 10 desa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 47.103, jadi masing-masing KK pada setiap desa kurang lebih 4711.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden berdasarkan wawancara langsung dari para pelaku PNPM Mandiri dan para penggerak UPK selaku pihak yang menaunginya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas atau Instansi terkait serta dari pustaka yang relevan dengan penelitian.

3.2. Langkah Penyusunan Instrument Penelitian

Penyusunan hasil wawancara adalah instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berikut ini :

- a. Mengadakan identifikasi variabel yang tertera dalam rumusan masalah
- b. Menjalankan variable menjadi sub variabel
- c. Mencari indicator setiap sub variabel
- d. Melengkapi instrument (pedoman atau instruksi) Keseluruhan rincian variable menjadi subvariabel dengan kisi-kisi penelitian tertera pada tabel 1-3.

Tabel 1. Jenis kegiatan dan indikatornya

<i>Variabel</i>	<i>Sub Variabel</i>	<i>Indikator</i>
Jenis kegiatan	Kegiatan yang dipilih untuk pening-katan kualiti-tas, pemba-ngunan dan rehabilitasi sarana atau prasarana perdesaan serta ekono-mi melalui perguliran dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih kegiatan sesuai kebutuhan 2. Keterlibatan kepala desa dan pengelola PNPM MP dalam memilih kegiatan 3. Ketepatan dalam menentukan jenis kegiatan 4. Keberhasilan dari terlaksananya kegiatan merupa-kan salah satu tolak ukur pemilihan kegiatan

Tabel 2. Dana BLM dan indikatornya

<i>Variabel</i>	<i>Sub Variabel</i>	<i>Indikator</i>
Besar dana BLM yang dikeluarkan untuk se-tiap kegia-tan	Jumlah dana BLM yang dikeluarkan secara tunai setiap kegia-tan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah uang yang diterima untuk kegiatan 2. Jumlah kebutu-han dana yang secara nyata diperlukan untuk kegiatan lain 3. Jumlah dana yang dimiliki sendiri

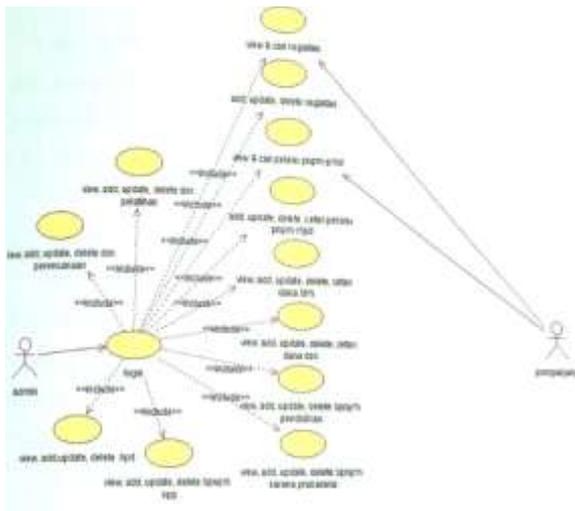
Tabel 3. Pelaku PNPM MP Kamal

<i>Variabel</i>	<i>Sub Variabel</i>	<i>Indikator</i>
Pelaku PNPM MP Kamal tingkat kecamatan dan tingkat desa	Keterlibatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil kegiatan, evaluasi dan bertanggung jawab untuk semua resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi kehadiran da-lam rapat 2. Frekuensi dalam memberikan usul dan saran untuk sarana dan prasarana dalam rapat 3. Ketaatan pada keputusan rapat

4. PEMBAHASAN

4.1. Perancangan sistem

Mengolah dan mengatur data dengan meneliti semua data yang terkumpul apakah sesuai dengan kebutuhan penelitian atau tidak (Haidar, 2007). Data tersebut, dispesifikasikan menjadi beberapa tabel dan *field*. Untuk pemodelan sistem, pada penelitian ini menggunakan *use case* diagram agar lebih mudah mengimplementasikan model yang ada.



Gambar 1. Use case diagram SI Agenda PNPM

Pada Gambar 1 dijelaskan tentang SI Agenda PNPM MP yang mana terdapat dua orang actor yaitu admin dan user dan kemampuan hak akses pada masing masing actor tersebut. Diagram ini digunakan untuk dapat mudah memahami dan mengimplementasikan model yang diinginkan oleh pemakai.

4.2. Implementasi

Untuk penerapan sistem informasi ini berbasis web yang menerapkan model yang telah dibuat berdasarkan data yang telah dimiliki. Menu dalam sistem informasi ini, terbagi menjadi dua bagian besar yaitu halaman administrator dan halaman pengunjung.

4.3. Halaman Administrator

Admin memiliki beberapa akses yang berbeda dengan pengguna biasa. Jika seorang admin ingin menggunakan hak akses tersebut maka harus melakukan login terlebih dahulu. Setelah itu masuk ke halaman beranda. Kemudian Yang ditunjukkan pada Gambar 2.



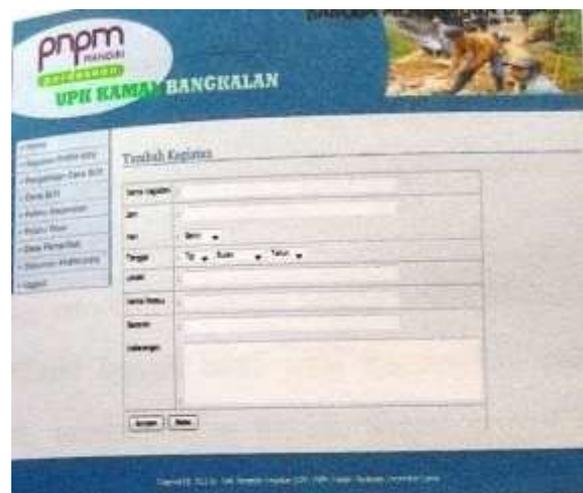
Gambar 2. Halaman beranda administrator



Gambar 3. Halaman kegiatan PNPM

Selain halaman beranda, seorang admin dapat menginformasikan seluruh kegiatan PNPM Mandiri perdesaan kecamatan Kamal yang ditunjukkan oleh gambar 3. Fitur pada halaman tersebut antara lain, nama kegiatan, jam, hari, tanggal, lokasi, pelaku serta sarasannya.

Pada halaman ini, seorang admin dapat menambah, memperbaiki maupun menghapus field kegiatan sesuai dengan jadwal dan ketentuan PNPM MP kecamatan Kamal. Sehingga sistem informasi ini dapat bermanfaat karena sistemnya otomatis dengan menambah data dan memperbaiki ataupun menghapus kesalahan. Untuk tampilan menu tambah atau add ditunjukkan oleh Gambar 4. Sedangkan menu untuk memperbaiki atau update ditunjukkan oleh Gambar 5. Setelah halaman beranda, seorang admin juga memiliki hak akses untuk menambah, memperbaiki maupun menghapus data pelaku PNPM MP kecamatan Kamal. Begitu pula dengan tabel lainnya. Tampilan halaman ditunjukkan oleh Gambar 6.



Gambar 4. Halaman tambah kegiatan



Gambar 5. Halaman edit kegiatan



Gambar 8. Laporan pelaku PNPMM secara individu



Gambar 6. Halaman pelaku PNPMM

4.4. Halaman Dana BLM

Halaman menu dana BLM adalah halaman yang khusus menginformasikan semua hal yang berkaitan dengan dana BLM untuk PNPMM Mandiri Kamal. Pada tampilan menu dibentuk seperti sebuah tabel yang memaparkan periode penerimaan dana BLM, dana BLM, dana pendidikan, dana sarana dan prasarana, dana SPP serta operasional UPK dan TPK..

Pada menu ini, juga dibuat otomatis yaitu terdapat fitur untuk menambah, merubah dan menghapus. Tampilan untuk halaman dana BLM ditunjukkan dengan Gambar 9.

Selain menampilkan informasi, halaman ini juga tersedia fitur untuk dapat mencetak laporan sama halnya dengan tabel pelaku PNPMM.



Gambar 7. Laporan daftar pelaku PNPMM secara keseluruhan

4.5. Halaman dana DOK

Pada tampilan untuk menu ini, menginformasikan semua hal yang berkaitan dengan dana operasional kegiatan. Fitur tersebut antara lain periode DOK, pelatihan, perencanaan dan RPJ Mades. Untuk tampilannya dapat dilihat pada Gambar 10.

Pada Gambar 7 dan 8 menampilkan laporan yang siap cetak tentang data para pelaku PNPMM. Baik itu data perorang maupun data semua pelaku PNPMM Mandiri kecamatan Kamal.



Gambar 9. Halaman Dana BLM

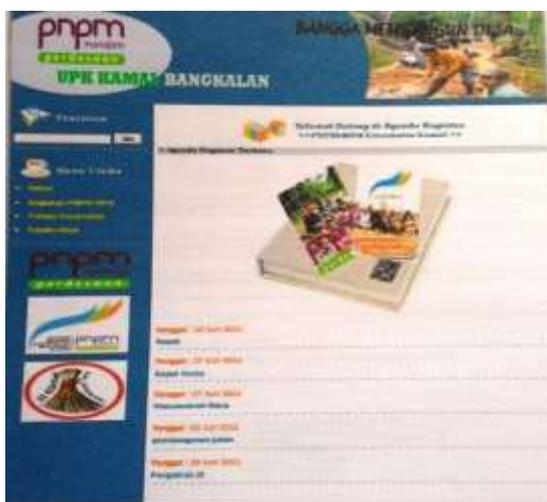


Gambar 10. Halaman DOK

4.6. Halaman pengunjung

Halaman ini berisikan informasi tentang agenda PNPM Mandiri Kamal beserta fitur-fitur sederhana yang dapat memudahkan pengunjung untuk mencari informasi. Halaman ini merupakan tampilan awal dari sistem dengan member ucapan selamat datang kepada para pengguna sistem.

Hak akses yang dimiliki oleh seorang pengunjung berbeda dengan hak akses seorang administrator, yang mana seorang pengunjung hanya memiliki hak akses untuk melihat saja. Pengunjung tidak dapat menambah, merubah atau bahkan menghapus data dari sistem. Tampilan dari menu pengunjung ini, ditunjukkan oleh Gambar 11.



Gambar 11. Halaman beranda pengunjung

Kemudian pengunjung disuguhkan beberapa pilihan menu seperti Profil, Agenda Kegiatan dan Pelaku Kegiatan PNPM. Sehingga memudahkan pengunjung untuk mencari informasi tentang PNPM Mandiri Kamal

5. KESIMPULAN

Berdasarkan rancangan dan implementasi sistem informasi agenda kegiatan PNPM Mandiri Kamal berbasis web, diperoleh kesimpulan bahwa sistem ini dapat mempermudah tugas para pelaku PNPM dalam melaksanakan tugas-tugasnya baik menyampaikan informasi maupun melaksanakan kegiatan. Sistem ini terdiri dari informasi tentang dana BLM, dana BOK, pelaku PNPM Kamal baik tingkat desa maupun kecamatan, dokumen dan profil PNPM Mandiri Kamal.

Pada halaman admin terdapat *reminder*, yang menandakan waktu pelaksanaan kegiatan. Sehingga lebih memudahkan untuk pelaksanaan kegiatan.

PUSTAKA

- Haidar, D. (2007). *Database*. Mangoshop All Right Reserve.
- PNPM, T. P. (2007). *Pedoman Umum PNPM*.
- Raharjo, B. (2010). *Modul pemrograman Web (THML, PHP & My SQL)*. Bandung: Modula.
- Taufiq, R. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yeni, K., & Rosa, D. (2011). *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & My SQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harianto Kristanto. (1994). *Konsep dan Perancangan Database*, Andi, Yogyakarta.
- Jogiyanto Hartanto(1999), *Analisis & Disain Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta